

## RINGKASAN

**Pembibitan Jamur Tiram (*Pleurotus sp*) di UPT Pengembangan Benih Hortikultura Kebun Benih Hortikultura Sidomulyo, Kota Batu**, Ferra Kharisma Murty, NIM A31191756, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si.

Bibit jamur merupakan kumpulan miselium atau hifa yang ditumbuhkan pada media yang digunakan sebagai perbanyakan. Pada proses pembibitan bibit jamur, produksi jamur tiram menjadi 4 tahapan. Tahap pertama dikenal dengan istilah F1, tahap kedua disebut F2, tahap ketiga disebut F3, dan yang terakhir yaitu tahap keempat dikenal dengan istilah F4.

Perkembangan jamur tiram di Indonesia cukup pesat, dikarenakan jamur tiram merupakan salah satu sayuran yang dikonsumsi masyarakat. Akibat banyaknya konsumen jamur tiram menyebabkan permintaan jamur tiram di pasar meningkat. Peningkatan tersebut dijadikan peluang oleh beberapa orang untuk membuka usaha produksi jamur tiram siap dimasak. Dengan semakin bertambahnya jumlah produsen jamur, menyebabkan semakin bertambahnya jumlah bibit jamur yang dibutuhkan.

PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di UPT Pengembangan Benih Hortikultura KBH Sidomulyo Batu, Kota Batu Jawa Timur bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa diploma. Mahasiswa diharapkan memperoleh ketrampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotrik yang meliputi fisik, intelektual, manajerial dan social. Selain itu, meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknik pembibitan jamur tiram.